

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Manusia sebagai tenaga kerja yang penting dalam perusahaan yang berskala besar atau kecil untuk mencapai keberhasilan. Dalam pelaksanaan kegiatan produksi dari suatu perusahaan tenaga kerja mempunyai peranan yang sangat penting dalam menentukan baik buruknya kualitas produk perusahaan, untuk menghasilkan produk yang memberikan kepuasan pada pelanggannya. Kualitas dalam perkembangannya telah menjadi tanggung jawab semua bagian perusahaan. Namun untuk menerapkan hal ini tidaklah semudah yang dibayangkan.

PT. Kharisma Rotan Mandiri sebagai salah satu perusahaan yang bergerak di bidang *furniture*. Permintaan produk yang cenderung terus meningkat dan harus terselasainya produk dengan tepat waktu membuat PT. Kharisma Rotan Mandiri harus menentukan jumlah tenaga kerja yang diperlukan untuk mencukupi permintaan produk tersebut berdasarkan target produksinya.

Dalam pembuatan produknya diharapkan dalam setiap stasiun tidak terjadi kendala, adanya kecacatan produk, kurangnya keseimbangan lintasan, dan terutama tenaga kerjanya. Adanya tingkat absensi yang berlebihan mengakibatkan berkurangnya tenaga kerja untuk menyelesaikan proses produksinya. Untuk itu perlu adanya perencanaan tenaga kerja yang optimal.

Dalam sebuah industri perlu diadakan perencanaan dan pengendalian terhadap kebutuhan produksi secara baik, agar dapat digunakan secara optimal, menyangkut kebutuhan tenaga kerja sehingga kegiatan-kegiatan yang menyangkut pekerjaan menjadi lebih terarah.

Perencanaan jumlah tenaga kerja dalam departemen/ stasiun kerja pada proses produksi sangatlah penting. Hal ini dikarenakan jumlah permintaan pasar/ konsumen akan selalu berubah-ubah. Dengan demikian sangat diperlukan perencanaan yang tepat di segala bidang khususnya jumlah tenaga kerja agar permintaan pasar dapat dipenuhi.

Tenaga kerja merupakan sumber pengeluaran biaya produksi yang besar bagi perusahaan. Berdasarkan hal tersebut banyak perusahaan yang menggunakan tenaga manusia yang harus bekerja secara terus menerus tanpa memikirkan rasa lelah para pekerjanya.

Jika ditinjau dari segi biaya, dengan jumlah tenaga kerja yang terbatas memang menguntungkan perusahaan tetapi apakah perusahaan dapat menjamin bahwa produk yang dihasilkan tersebut mempunyai kualitas yang baik. Sebab biasanya seorang bekerja dengan terburu-buru dikarenakan harus menyelesaikan produk tepat waktunya, maka tingkat kecermatannya berkurang. Demikian pula sebaliknya jika perusahaan memperkerjakan tenaga kerja yang berlebihan akan menyebabkan adanya tenaga kerja yang menganggur, hal ini menyebabkan pemborosan biaya tenaga kerja.

Dalam pelaksanaan kegiatan produksi dari suatu perusahaan tenaga kerja mempunyai peranan penting dalam menentukan baik buruknya kualitas

produk perusahaan. Pengaturan tenaga kerja yang baik adalah dengan menempatkan tenaga kerja sesuai dengan keahlian yang dimiliki.

Dengan adanya penelitian ini diharapkan akan diperoleh masukan tentang tenaga kerja yang optimal yang harus ditempatkan untuk sejumlah produk yang akan dikerjakan. Dalam hal ini perusahaan Kharisma Rotan Mandiri merupakan perusahaan yang sebagian menggunakan tenaga kerja manusia dalam menjalankan aktivitas produksinya.

1.2 Perumusan Masalah

Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah berapa jumlah tenaga kerja yang optimal untuk dipekerjakan agar produk yang dihasilkan dapat diselesaikan sesuai dengan target produksi.

1.3 Batasan Masalah

Agar permasalahan mudah dipahami dan pembahasannya tidak menyimpang dari tema pokok masalah, maka penulis menentukan batasan masalah sebagai berikut:

1. Perhitungan jumlah tenaga kerja yang optimal berdasarkan target produksi yang akan dicapai.
2. Data yang diperlukan yaitu jumlah produksi, jumlah tenaga kerja produksi, biaya tenaga kerja produksi, pengukuran waktu kerja, data jam kerja.
3. Penelitian ini hanya berkisar pada tenaga kerja pada bagian produksi.
4. Analisa tenaga kerja optimal dilakukan dengan menggunakan WLA, LTO, WFA.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian.

- a. Untuk mengetahui jumlah tenaga kerja yang tersedia dari penentuan jumlah tenaga kerja berdasarkan analisis.
- b. Pengalokasian tenaga kerja yang tersedia dari penentuan jumlah tenaga kerja berdasarkan analisis.
- c. Sebagai salah satu cara usaha meminimalkan biaya tenaga kerja.

2. Manfaat Penelitian.

- a. Mampu menghitung dan menentukan jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan sesuai dengan target produksi.
- b. Target produksi dapat diselesaikan tepat pada waktunya.
- c. Dapat meningkatkan keuntungan yang diperoleh perusahaan.
- d. Memberikan masukan atau input bagi pihak perusahaan bahwa waktu kerja merupakan tolak ukur bagi perkembangan perusahaan.
- e. Menambah wawasan berfikir mengenai permasalahan yang terjadi pada perusahaan yaitu dapat memperkirakan kebutuhan tenaga kerja yang optimal pada saat sekarang maupun yang akan datang.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan akan diuraikan pembahasan yang akan dilakukan, meliputi:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisikan teori yang mendasari penelitian berisi tentang Pengertian SDM, tujuan perencanaan SDM, manfaat perencanaan SDM, keuntungan perencanaan SDM, Rata-rata hitung sample, uji kecukupan data, uji keseragaman data, menentukan besarnya factor penyesuaian, menentukan besarnya faktor kelonggaran, perhitungan waktu baku dengan jam henti, ketepatan metode peramalan, metode peramalan, analisis urutan operasi, pengertian keseimbangan kapasitas, pengertian analisis beban kerja, analisis kebutuhan tenaga kerja.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tentang obyek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data, kerangka pemecahan masalah.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang data-data yang didapatkan dalam penelitian yang menggunakan teori-teori yang menjadi landasan dan juga diuraikan cara-cara pemecahan masalah dan penyusunan suatu penyelesaian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran-saran.